

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kej. 2:18–25 menjadi fondasi biblis yang kokoh bagi ajaran Gereja Katolik mengenai hakikat perkawinan yang bersifat sakral, tak tercerai, dan dibangun atas dasar kasih serta kesetaraan. Perikop ini menegaskan bahwa sejak awal penciptaan, Allah telah menetapkan bahwa manusia dipanggil untuk hidup dalam relasi yang intim dan permanen: “keduanya menjadi satu daging”. Ungkapan ini bukan hanya simbol kebersamaan fisik, melainkan pernyataan teologis bahwa dalam perkawinan, suami dan istri dipersatukan dalam kesatuan yang tidak dapat dipisahkan oleh apa pun selain kematian.

Ajaran Gereja Katolik menegaskan bahwa perkawinan merupakan sakramen yang menggambarkan kesetiaan Kristus terhadap Gereja. Oleh sebab itu, ketaktercerai bukan hanya hukum Gereja, tetapi merupakan cerminan kasih Allah yang kekal, setia, dan tak tergoyahkan. Dalam terang iman ini, perceraian bertentangan dengan maksud Allah dan merusak martabat sakramen perkawinan itu sendiri. Panggilan hidup menikah adalah panggilan untuk bersatu dengan pasangannya dan ini mesti dijalankan dengan setia seumur hidup.

Dalam konteks kehidupan pasangan suami istri muda di zaman modern yang dipenuhi tantangan seperti krisis komunikasi, tekanan ekonomi, individualisme, dan pengaruh budaya permisif, sifat ketaktercerai dalam perkawinan justru semakin relevan. Ketika banyak ikatan dipandang bisa diputus saat kenyamanan hilang, keteguhan perkawinan Katolik menjadi kesaksian profetik tentang kasih yang berakar pada komitmen, kesetiaan, dan pengorbanan. Pasangan suami istri muda dipanggil bukan hanya untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga demi kebahagiaan pribadi, tetapi juga untuk menjadi saksi kasih Kristus dalam keluarga dan masyarakat.

Perikop Kej. 2:18-25 tidak hanya berbicara tentang penciptaan perempuan, tetapi juga menegaskan maksud Allah mengenai kesatuan yang mendalam dan tak tercerai antara laki-laki dan perempuan dalam perkawinan. Ajaran Gereja Katolik, yang menempatkan perkawinan sebagai sakramen suci, sepenuhnya berakar pada teks ini dan menyatakan bahwa ikatan suami istri adalah cerminan kasih Kristus kepada Gereja-Nya, kasih yang kekal, setia, dan tak dapat diputuskan oleh

manusia. Dalam konteks zaman modern, ketika komitmen perkawinan sering kali rapuh, ajaran ini menjadi sangat relevan dan mendesak, terutama bagi pasutri yang menghadapi godaan dan tantangan budaya individualistik. Oleh karena itu, prinsip ketakterceraian bukan hanya perintah moral, melainkan panggilan untuk mewujudkan rencana Allah dalam kehidupan berkeluarga yang setia, seimbang, dan berakar dalam kasih Allah.

Persatuan suami istri yang digambarkan dalam Ke. 2:18-25 menampilkan cerminan dari kerinduan terdalam manusia akan kebersamaan yang sejati. Dalam kisah itu, Allah sendiri yang melihat bahwa "tidak baik kalau manusia itu seorang diri saja" dan kemudian mempersatukan pria dan wanita dalam sebuah relasi yang saling melengkapi. Inilah awal mula institusi perkawinan, yang bukan sebagai ciptaan budaya atau tradisi semata, melainkan sebagai bagian dari rencana kasih Allah bagi manusia.

Ketika seorang pria dan wanita memilih untuk hidup bersama dalam sakramen perkawinan, mereka tidak hanya mengikat janji satu sama lain, tetapi juga mengikat janji di hadapan Allah. Dalam ikatan ini, mereka menjadi "satu daging" (Kej. 2:24), yang artinya mereka bersatu dalam seluruh keberadaan: tubuh, jiwa, harapan, perjuangan, dan cinta kasih. Ini tidak hanya berkaitan dengan hidup bersama secara lahiriah, tetapi berhubungan dengan berbagi seluruh hidup dalam cinta yang setia, yang siap berkorban dan bertahan dalam suka maupun duka.

Perikop Kej. 2:24 juga mengingatkan bahwa dalam membangun keluarga, suami dan istri perlu meninggalkan kenyamanan asa yaitu ketergantungan terhadap orang tua, kebiasaan lama, ego pribadi, untuk membangun sesuatu yang baru bersama. Cinta sejati selalu mengandung unsur pengorbanan. Dalam pengorbanan itulah, cinta menemukan bentuknya yang paling murni dan dewasa. Karena itulah, teks Kejadian 2:18–25 menjadi pegangan yang kuat bagi pasangan Katolik, untuk meneguhkan bahwa perkawinan bukan relasi sementara, tetapi panggilan suci yang dikehendaki Allah sendiri.

Dalam dunia yang serba cepat dan penuh tantangan ini, teks Kej. 2:18-25 mengajak pasangan suami istri Katolik untuk percaya bahwa jika mereka melibatkan Allah dalam setiap langkah hidup bersama, maka niscaya setiap tantangan dan luka bisa disembuhkan. Solusi atas masalah perkawinan tidak akan lagi diakhiri dengan perpisahan, tetapi dengan kasih yang semakin dewasa. Yesus sendiri menolak perceraian bukan untuk membebani, melainkan untuk menunjukkan bahwa kasih sejati adalah kasih yang tidak menyerah.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Pasutri Muda Katolik

Pasangan suami istri Katolik perlu menyadari bahwa kehidupan perkawinan bukan sekadar perjalanan emosional, tetapi adalah panggilan iman yang menuntut komitmen dan pengorbanan. Oleh karena itu, pasutri muda perlu melibatkan Tuhan dalam kehidupan rumah tangga, misalnya dengan membiasakan diri berdoa bersama setiap malam atau sebelum memulai aktivitas harian. Mereka juga perlu mengikuti retreat keluarga atau rekoleksi pasutri secara berkala, agar dapat memperdalam makna spiritual hidup bersama. Hal lain yang dapat dibuat adalah membangun komunikasi yang terbuka dengan cara menetapkan waktu khusus setiap minggu untuk saling berbagi isi hati dan mengevaluasi kehidupan rumah tangga. Selain itu, mereka juga hendaknya mengambil bagian dalam kegiatan kategorial di paroki seperti kelompok keluarga muda, agar mendapatkan dukungan dan berbagi pengalaman dengan pasangan lain.

5.2.2 Bagi Gereja dan Para Pembina Perkawinan

Gereja memiliki peran penting dalam membina keteguhan perkawinan umat, bagi pasutri yang seringkali belum memiliki bekal yang matang. Untuk itu, beberapa hal praktis dan strategis ini bisa dilakukan.

- Peningkatan kualitas kursus persiapan perkawinan (KPP), dengan memasukkan materi tentang pengelolaan konflik, komunikasi efektif, kesehatan mental, dan spiritualitas rumah tangga.
- Program pendampingan pasca-pernikahan, misalnya dengan menyelenggarakan pertemuan rutin keluarga muda, seminar *parenting* Katolik, dan bimbingan konseling pastoral untuk pasangan yang mengalami krisis.
- Pembentukan tim pastoral keluarga di paroki yang siap menjangkau dan membimbing pasangan yang sedang mengalami konflik atau dalam situasi krisis.
- Mempromosikan teladan keluarga kudus dan saksi hidup dari pasutri senior yang berhasil melewati berbagai ujian perkawinan.

5.2.3 Bagi Keluarga dan Lingkungan Sosial

Ketahanan keluarga Katolik juga bergantung pada dukungan lingkungan. Oleh karena itu, keluarga besar hendaknya tidak mencampuri urusan rumah tangga pasangan suami istri secara berlebihan, tetapi lebih pada mendukung dan mendoakan. Masyarakat Katolik perlu membangun budaya yang menghargai kesetiaan dan kesucian perkawinan, misalnya dengan tidak menormalisasi perceraian, perselingkuhan, atau gaya hidup yang merusak komitmen pernikahan. Meskipun demikian, perlu juga diadakan pertemuan antar keluarga di lingkungan atau wilayah, yang membahas nilai-nilai hidup Kristiani dan saling memperkuat dalam komunitas.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih luas dengan pendekatan interdisipliner. Contohnya, studi pastoral untuk mengevaluasi efektivitas program-program pembinaan keluarga di paroki-paroki. Selain itu, studi dapat pula memakai pendekatan psikologis dan sosiologis untuk menganalisis penyebab konflik rumah tangga di kalangan Katolik dan strategi pencegahannya. Sebuah studi kasus atau wawancara mendalam dengan pasutri yang bertahan dalam krisis dapat menemukan kekuatan spiritual dan pola penyelesaian konflik dalam terang iman Katolik yang bisa membantu keluarga lain memakai pola yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN-DOKUMEN DAN KAMUS

- Brown, Francis; Driver, S. R.; dan Briggs, Charles A., *The Brown-Driver-Briggs Hebrew and English Lexicon*, Peabody: Hendrickson Publishers, 2006.
- Kongregasi Ajaran Iman, *Kitab Hukum Kanonik*, penerj. V. Kartosiswoyo et.al., cet. XII, Jakarta: Obor, 2004.
- Kongregasi Ajaran Iman, *Katekismus Gereja Katolik*, penerj Herman Embuiru, Ende: Nusa Indah 2007.
- Konsili Vatikan II, *Dokumen Konsili Vatikan II*, terj. A. Soekanto, Yogyakarta: Kanisius, 1983.
- Paus Benediktus XVI, *Caritas in Veritate: Kasih dan Kebenaran*. Penerj. Komisi Keluarga KWI dan Couples for Christ Indonesia, Jakarta: DOKPEN KWI, 2014.
- Paus Fransiskus, *Amoris Laetitia: Sukacita Kasih*. Penerj. Komisi Keluarga KWI dan Couples for Christ Indonesia, Jakarta: Dokpen KWI, 2017.
- Paus Yohanes Paulus II. Keluarga Kristiani Dalam Dunia Modern: Amanat Apostolik Familiaris Consortio. Kaninius, Yogyakarta, 1994
- Tim Redaksi BIP, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2017.
- Yohanes Paulus II, *Familiaris Consortio*, penerj. R. Hardawiryana, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2011.
- Yohanes Paulus II, *Manusia dan Panggilan Cintanya: Teologi Tubuh*, terj. Vincent Sutikno, dkk., Jakarta: Obor, 2003.

II. BUKU-BUKU

- Abineno, J.L.Ch., *Sekitar Etika dan Soal-soal Etis*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1981.
- Aisyah, Umi Nurul., *Psikologi Keluarga Islami*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Alnija, Marianus Dinata dkk., *Pastoral Hukum Perkawinan Gereja Katolik dalam Konteks Prosesi Nikah Adat Suku Dayak Banyadu*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.
- Atkinson, David, *Kejadian Mendukung Bertumbuhnya Sains Modern: Kejadian 1-11*, Jakarta: YKBK, 1996
- Atmoko, Dwi dan Balhaki, Ahmad, *Hukum Perkawinan dan Keluarga*, Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Barclay, William, *Pemahaman Alkitab: Injil Matius Jilid 2*, penerj. D. A. Tandy, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.

- Barth, Karl, *Dogmatika Gereja*, Jilid III/2, terj. E. G. Singgih, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005.
- Berkhof, Louis, *Dasar-Dasar Iman Kristen*, penerj. R. E. P. Simanjuntak, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Bhoki, Hermania, *Psikologi Pendidikan: Perspektif Pendidikan Agama Katolik*, Gowa: CV. Ruang Tentor, 2025.
- Blankenber, Frances, *Inti Alkitab untuk Para Pemula*, ed. 4, penerj. Dr. Bambang Budijanto, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2004.
- Blommendal, J., *Pengantar Kepada Perjanjian Lama*, penerj. P.S. Naipospos, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.
- Brueggemann, Walter, *Genesis: Interpretation: A Bible Commentary for Teaching and Preaching*, Atlanta: John Knox Press, 1982.
- Calvin, John, *Komentar Kitab Kejadian*, terj. E. Budijanto, Salatiga: Momentum, 2009.
- Carson, D.A., *Menjadi Manusia Seutuhnya: Tafsiran Kitab Kejadian 1-11*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Darmanto, Wulan, *Kamus Selingkuh*, Banten: CV. Kini Media Nusantara. 2021.
- Delitzsch, Franz, *A New Commentary on Genesis*, translated by Sophia Taylor, vol. 1, T. & T. Clark, 1888.
- Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati, *Allah Menciptakan Langit & Bumi: Seri Renungan Kitab Kejadian Bagian Satu*, Jakarta: Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati, 2021.
- Dori, Petrus dkk., *Berjalan Bersama*, Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024.
- De Smet, Richard C. M. *Sakramen Perkawinan: Makna Teologis dan Hukum Kanonik*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Dyrness, William A., *Tema-tema Pokok dalam Teologi Perjanjian Lama*, terj. Hesky L. Mahanal, Malang: Gandum Mas, 2002.
- Engel, Jacob D. dan Hallatu, Fredrik, *Logo Pendampingan dan Konseling Keluarga*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021.
- Fibrianti, *Pernikahan dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Gerrit Singgih, Emanuel, *Dari Eden ke Babel: Sebuah Tafsir Kejadian 1–11*, Yogyakarta: Kanisius, 2022.
- Giban, Yoel, *Komunikasi Sebagai Media Penyelesaian Konflik Dalam Keluarga Kristen*, Yogyakarta: Edu Publisher, 2022.
- Gultom, Perlaungan, *Pendekatan Fenomenologi Terhadap Teori Penciptaan*, Yogyakarta: Andi, 2017.

- Guthrie, Donald dkk., *Tafsiran Alkitab Masa Kini 1 Kejadian-Ester*, penerj. A. Simanjuntak et al., Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1982.
- Henry, Matthew, *Tafsiran Matthew Henry Kitab Kejadian*, edisi 1, penerj. Iris Ardanawati, et al., Surabaya: Momentum, 2014.
- Indrati, Maria Farida., *Hukum Perkawinan dan Keluarga*, Jakarta: Kanisius, 1998.
- John, Davis J., *Eksposisi Kitab Kejadian*, Malang: Gandum Mas 2001.
- Khotimah, Umi Khusnul, *Manajemen Resiko Dalam Pernikahan*, Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2024.
- Levenson, John D., *Ciptaan dan Kejahatan yang Bertahan: Drama Yahudi tentang Kekuatan Ilahi*, penerj. Eko Nugroho, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Lon, Yohanes Servatinus, *Hukum Perkawinan Sakramental Dalam Ajaran Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- McKnight, Scot, *Cerita Alkitab: Pengantar Sastra Alkitab*, penerj. Dwi Cahyani, Jakarta: Gramedia, 2011.
- Miller, Stephen M., *Panduan Lengkap Alkitab*, 1st ed., Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020.
- Mulyana, Deddy., *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar.*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- O'Connor, Kathleen M., *Kejadian: Kisah yang Belum Pernah Didengar*, penerj. Yulius P. Setiawan, Yogyakarta: Liturgi Press, 2008.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Jiwa Indonesia, *Konferensi Nasional 2 Seksi Psikoseksual & Marital*, Malang: Media Nusa Creative, 2017
- Rahmani, Kristin, *Psikologi Keluarga: Pencegahan dan Penanggulangan KDRT*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2025.
- Raprap, L.Z., *Maaf, Ini "teh Berani": Kumpulan Khotbah Jenaka Pdt. L.Z. Raprap*, Gunung Mulia, 2010.
- Reyburn, William D. dan Euan McG. Fry, *Pedoman Penafsiran Alkitab Kitab Kejadian*, adaptasi oleh Rosa Vendra, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2020.
- Robert, Alter, *Seni Narasi Alkitab*, penerj. Budi Kurniawan, Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Rubiyatmoko, Robertus, *Perkawinan Katolik Menurut Kitab Hukum Kanonik*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Sailhamer, John H., *Genesis: The Expositor's Bible Commentary*, Vol. 2, Grand Rapids: Zondervan, 1990.
- Sangadji, Faisal dan Sri Purwati, *Harmoni Pasutri*, Ponorogo: Pusaka Winara, 2024.
- Santoso, Agus, *Teologi Keluarga: Dasar-Dasar Alkitabiah tentang Pernikahan dan Keluarga Kristen*, Yogyakarta: Andi, 2018.
- Sarwono, Sarlito Wirawan., *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

- Setianto, Daniel Agus, *Menari di Atas Air*, Yogyakarta: Andi, 2017.
- Setyobekti, Andreas Budi, *Marriage Guidance*, Jakarta Barat: Hegel Pustaka, 2022
- Siswanto, Dedy, *Anak di Persimpangan Perceraian: Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian*, Jakarta: Airlangga University Press, 2020.
- Situmorang, Jonar T.H., *Eksposisi Tematis Kitab Kejadian*, Yogyakarta: Andi, 2022.
- Sriwidodo, Joko, *Pengantar Hukum Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, Yogyakarta: Kepel Press, 2021.
- Subrato, Joko, *Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- Sudarmanto, Fransiscus X., *Kejadian: Tafsir Kontekstual Kitab Suci*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Sumartana, T.H., *Eksposisi Tematis Kitab Kejadian*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Surbakti, E. B., *Sudah Siapkah Menikah*, Jakarta: PT. Ellex Media Komputudo, 2008.
- Suwasta, Asep Dedi dkk., *Pengantar Hukum Perdata*, Makassar: CV Tobar Media, 2024.
- Syaifuddin, Muhammad; Sri Turatmiyah; Yahana, Annalisah, *Hukum Perceraian*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Taringan, Jacobus dkk., *Katolisitas Pendidikan Agama Katolik*, Jakarta: Universitas Katolik Adma Jaya, 2021.
- Tim Penulis PGI dan WVI, *Katekisasi Pranikah: Membangun Keluarga Sejahtera dengan Kasih. Suplemen Materi Bina Katekisasi Pranikah*, Jakarta: Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia, 2023.
- Tim Pusat Pendampingan Keluarga “Brayat Minulyo”, *Kursus Persiapan Hidup Berkeluarga*, Jakarta: Kanisius, 2007.
- Usman, Musrayani, *Teori dan Isu Kontemporer Mengenai Keluarga: Sosiologi Keluarga*, Makassar: PT Nas Media Indonesia, 2025.
- von Rad, Gerhard, *Genesis: A Commentary*, Philadelphia: Westminster Press, 1972.
- Wahono, S. Wismoady, *Di Sini Kutemukan Petunjuk Mempelajari dan Mengajarkan Alkitab*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Waltke, Bruce K. dan Fredricks, Cathi J., *Genesis: A Commentary*, Grand Rapids, MI: Zondervan, 2001.
- Walton, John H., *A Survey of Old Testament*, 3rd ed., penerj. Rina Taringan, Malang: Gandum Mas, 2013.
- Walton, John H., *Genesis: The NIV Application Commentary*, Grand Rapids: Zondervan, 2001.
- Wenham, Gordon J., *Genesis 1-15, Word Biblical Commentary*, Waco Texas: Word Books, 1987.
- West, Christopher, *Teologi Tubuh untuk Pemula*, perj. Diana R. S., Bandung: Kalam Hidup, 2010.

Wright, Christopher J.H., *Old Testament Ethics for the People of God*, Downers Grove: IVP Academic, 2004.

Yarbrough, Robert W. dan Köstenberger, Andreas J., *Panggilan Mulia: Teologi Biblika tentang Hubungan Laki-laki dan Perempuan*, penerj. Lanny S. Sumarno, Surabaya: Momentum, 2015.

III. ARTIKEL DAN JURNAL

Budi Yosef, Hery dan Waruwu, Vanny Miracleson, "Konseling Pranikah: Sebuah Pendampingan Pastoral dalam Konteks Pelayanan Kristiani", *JSSHH: Journal of Social Science, Humanitis and Humaniora Adpertisi*, 2:1, Februari 2023.

Fuaddin, Bun Hui, "Pendampingan Pastoral bagi Pasangan Suami Istri yang Mengalami Konflik yang Berakar pada Kemarahan dan Stres dalam Pernikahan", *Te Deum: Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan*, 11:1, Desember 2021.

Ginanjari, Adrina Soekandar, "Proses Healing Pada Istri Yang Mengalami Perselingkuhan Suami", *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*, 13:1, 1 Juli 2009.

Iksa, Ricky Riyanto, "Health Education Anti Kekerasan Seksual Pada Usia Remaja Wilayah X", *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7:4, 1 April 2024.

Iksantoro, "Perspektif Alkitab Tentang Perceraian dan Perkawinan Kembali", *Mathetes: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1:2, Desember 2020.

Kaseh, Novalin, "Analisis Kisah Penciptaan Sumber Y dalam Kejadian 2:4b-25 dari Perspektif Ekologi", *Bonafide: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3:2, Desember 2022.

Kather, David Jullen, "Pernikahan Kristen Menurut Matius 19:6 terhadap Implementasinya di Jemaat", *JIIP, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6:9, September 2023.

Kurniawati, Elly, "Faktor Penyebab Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Suatu Tinjauan Kriminologis", *Jurnal Jataswara*, 26:3, November 2011.

Laia, Tinis Vivid dan Messakh, Thobias A., "Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan Menurut Kejadian 1:26-27 dan 2:18-23 Serta Implikasinya dalam Masyarakat dan Gereja Nias", *Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1:1, Desember 2019.

Lele, Aldorio Flavius, "Perkawinan, Perceraian, dan Ajaran Yesus: Sebuah Analisis terhadap Matius 19:1-12", *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 4:2, Desember 2023.

Mayolla, Innocentius Gerardo dan Rynanta, Reirnadus Bhadar Agastya, "Memaknai Dimensi Sakramental Perkawinan Katolik dalam Kanon 1055 §1-2 dari Perspektif Teologi Tubuh Paus Yohanes Paulus II", *Jurnal Media: Filsafat dan Teologi*, 5:1, Februari 2024.

Monteiro, Yohanes Hans, dkk., "Implementasi Sifat-Sifat Dasar Perkawinan Katolik Sebagai Jalan Menuju Sukacita Hidup Berkeluarga", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8:1, 2025.

- Nainggolan, Dina Maria, "Larangan Intermarriage dalam Nehemia 13:23–27: Suatu Upaya Hermeneutis Postmodern Melalui Pendekatan Sosio-Antropologis," *ARADHA: Jurnal Teologi Kristen Kontekstual*, 1:3, 2021.
- Nasution, Bella Syahrani, dkk., "Dampak Perceraian Bagi Pikiran dan Mental Anak-Anak di Provinsi Sumatera Utara", *Jurnal Ilmiah Rinjani* 11:1, 2023.
- Pujiati, Rizki; Harjianto, dan Ramadhani, Arie, "Studi Identifikasi Dampak Perceraian Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Parijatah Kulon Kabupaten Banyuwangi", *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11: 12, 2024
- Ranti, Alberta; Tote Jelahu, Timotius, dan Adinuhgra, Silvester. "Pendampingan Keluarga Katolik tentang Sakramen Perkawinan di Stasi Santo Petrus Cangkang Paroki Santa Theresia Liseux Saripoi", *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 7:1, Mei 2021.
- Saputra, Erlangga dan Bambang, Malik, "Pendekatan Ekspositori Kajian Kitab Kejadian 2:24 Hubungan Suami Istri sebagai Fondasi Pemahaman Gereja sebagai Komunitas yang Terhubung dalam Kristus", *Jurnal Silih Asuh: Teologi dan Misi*, 2:1, 2025.
- Sasi, Alfridus Yorianto dan Lena Meo, Yohanes Wilson B., "Tantangan dalam Menghidupi Perkawinan Katolik di Tengah Perubahan Sosial dan Budaya", *Jurnal Teologi Injil dan Pendidikan Agama*, 3:1, 16 Desember 2024.
- Selatang, Fabianus; Wiwin; Desa, Maria Vianti; dan Eka Risti, Maria Antonia Gracia, "Persepsi dan Makna Pembaharuan Janji Perkawinan terhadap Keutuhan Perkawinan oleh Pasutri Katolik", *Jurnal Ilmu Keluarga & Konseling*, 16:2, Mei 2023
- Simatupang, Erikson, "Perkawinan sebagai Perjanjian Kudus Diperhadapkan dengan Pasangan Suami-Istri yang Belum Memiliki Anak dalam Perspektif Perjanjian Baru", *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 3:2, 2025.
- Sualang, Farel Yosua; Budhi, Samgar Setia, dan Jani, "Repetisi Tindakan Allah atas Penciptaan Perempuan Menurut Kejadian 2:18-22", *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity*, (JIREH), 3:2, 2021.

IV. SKRIPSI DAN TESIS

- Bidayati, Kholis, *Perlindungan Hak Reproduksi Perempuan dan Interpretasinya di Pengadilan Agama*, Jakarta: A-Empat, 2021.
- Fachrina dan Anggraini, Nini, "Penyesuaian Kembali, Readjustment) Peran dan Hubungan Sosial Pasangan yang Bercerai", *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas*, 2007.
- Gunawan, "Dampak-Dampak Perceraian Terhadap Para Pihak yang Melakukan Perceraian", *Fakultas Hukum, Universitas Surakarta*, 2014.
- Humairah, Resty, "Dampak Perceraian terhadap Kondisi Psikologis Keluarga, Studi Deskriptif Analitis di Kec. Tangan-Tangan Kab. Aceh Barat Daya)", *Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2016.

Lomi, Marchelina Fidya, “Usulan Langkah-Langkah Pendampingan Pastoral Keluarga Akibat Kawin Tangkap di Sumba”, *Skripsi*, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, 2019.

V. INTERNET DAN MAJALAH

Badan Pusat Statistik Indonesia. Jumlah Perceraian Menurut Provinsi dan Faktor, 2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/YVdoU1IwVmlTM2h4YzFoV1psWkViRXhqTlZwRfVUMDkjMw%3D%3D/jumlah-perceraian-menurut-provinsi-dan-faktor--2023.html>

Henry, Matthew, Komentari Alkitab Matthew Henry Versi Ringkas, akses 06 Mei 2025, <https://alkitab.sabda.org/commentary.php?book=1&chapter=2&verse=25>,

Henry, Matthew, Matthew Henry’s Commentary on the Whole Bible, Genesis 2:23. Bible Study Tools, <https://www.biblestudytools.com/commentaries/matthew-henry-complete/genesis/2.html>, diakses 3 Juni 2025.

Ingrid, Stefanus. “Seks dan Perkawinan dalam Hubungannya dengan Magisterium Gereja”, *Katolisitas.org*, 18 Okt. 2010, <https://katolisitas.org/seks-dan-perkawinan-dalam-hubungannya-dengan-magisterium-gereja>, diakses 1 Juni 2025.

Joned, Yustinus. "Ajaran Gereja Katolik Mengenai Beberapa Pokok Perkawinan." *Keuskupan Sufragan Bogor*, 20 Juni 2015, <https://www.keuskupanbogor.org/2015/06/20/ajaran-gereja-katolik-mengenai-beberapa-pokok-perkawinan/>, diakses 2 Juni 2025.

Jumlah Perceraian Akibat Faktor Ekonomi Menurun di 2023 <https://data.goodstats.id/statistic/jumlah-perceraian-akibat-faktor-ekonomi-menurun-di-2023>, diakses pada 20 Maret 2025.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, KBBI) Edisi IV, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, Diakses 2 Juni 2025.

Lembaga Alkitab Indonesia. Alkitab Terjemahan Baru. Jakarta: LAI, 1974. Akses melalui SABDA, <https://alkitab.sabda.org>.

Listiati, Ingrid, “Indah dan Dalamnya Makna Sakramen Perkawinan Katolik”, <https://katolisitas.org/indah-dan-dalamnya-makna-sakramen-perkawinan-katolik/>, diakses pada 02 Mei 2025.

Manullang, Ratadiajo, “Pentingnya Memahami Makna Bahasa Tubuh”, <https://ikksumalang.wordpress.com/2011/05/17/pentingnya-memahami-makna-bahasa-tubuh/>, diakses pada tanggal 04 Mei 2025.

Maya, Risma Aris. “Hati-Hati! Ini 8 Dampak Pernikahan Tanpa Cinta, Harga Diri Menurun hingga Meningkatnya Kecemasan.” *JawaPos.com*, 13 Agustus 2024, <https://www.jawapos.com/lifestyle/014969754/hati-hati-ini-8-dampak-pernikahan-tanpa-cinta-harga-diri-menurun-hingga-meningkatnya-kecemasan>, diakses 1 Juni 2025.

Rahma, Imelda, "5 Dampak Buruk Pernikahan Tanpa Cinta", <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4492305/5-dampak-buruk-menikah-tanpa-cinta-yang-perlu-diketahui?utm>, diakses pada 20 Maret 2024.

Sema Fakultas Filsafat. "Hakikat Perkawinan Katolik dan Peran Dewan Tribunal Gereja terhadap Kesejahteraan Perkawinan." Fakultas Filsafat UNWIRA, 30 Des. 2021, <https://wirakupang.ac.id>, Diakses 2 Juni 2025.